

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memandu peneliti agar penelitian dapat hasil yang terbaik serta bisa dipertanggung jawabkan maka, hal yang pokok dan terpenting yaitu dengan adanya metode penelitian. Pada dasarnya metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat *penemuan, pembuktian dan pengembangan*. Penemuan dapat diartikan data yang ditemukan peneliti itu benar-benar baru dan belum diteliti sebelumnya. Pembuktian dapat diartikan data yang didapat peneliti digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Sedangkan pengembangan dapat diartikan memperluas serta memperdalam pengetahuan yang telah ada.¹ Adapun metode penelitian itu tersendiri memiliki jenis-jenis penelitian untuk peneliti meneliti sebuah penelitian untuk dijadikan karya tulis ilmiah yang baik dan benar, antara lain jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ialah metode yang dipakai pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen).² Penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data di analisis, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan penelitian lapangan tentang model moderasi beragama di masjid An-Nur yang memiliki strategi membangun sebuah komunitas yang rukun, damai serta berkeualitas. Masyarakat antusias menjaga solidaritas sesama ataupun faham yang berbeda dengan yang lainnya.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Agar peneliti mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti melaksanakan langsung penelitian lapangan (*field research*). Karena penelitian ini dilakukan di dalam medan yang sebenarnya terjadi dan untuk mendapatkan realitas mengenai masalah

¹ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 1-2

² Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9

yang peneliti bahas.³ Informasi tentang keberagaman di masjid An-Nur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan. Oleh sebab itu, objek kajian penelitian ini adalah para pengurus serta jamaah masjid An-Nur.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian berfungsi untuk mempermudah sebuah analisis, memperjelas pemahaman terhadap objek serta memberikan nilai objektivitas sekaligus membatasi wilayah penelitian.⁴ Kajian ini terfokus pada masyarakat yang berperan dalam membangun sebuah komunitas yang baik dan berkuwalitas. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang satu jenis dengan penelitian *humanistik*. Penelitian *humanistik* ialah penelitian yang mendudukan manusia sebagai subyek utama dalam kegiatan kehidupan sosial. Kualitatif berkaitan dengan upaya agar menjawab pertanyaan dari peneliti melalui cara berfikir formal dan beragumen. Metode penelitian kualitatif dilaksanakan pada situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif lebih berlandaskan pada filsafat fenomenologis yang mementingkan penghayatan.⁵

Menurut pandangan peneliti sendiri, metode kualitatif ini sebuah metode yang berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkahlaku manusia dalam situasi tertentu. Pada penelitian ini, maka metode ini terfokus pada sikap moderasi masyarakat yang dibangun di satu komunitas yaitu di masjid An-Nur dukuh Banteng Utama Sleman Yogyakarta. Kendati demikian, penelitian ini menerapkan suatu hal yang berkaitan dengan interview dan observasi. Oleh karena itu, peneliti

75

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Rajawali Press, 1983),

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2016), 294

⁵ Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung; Pustaka Setia, 2011), 9

mengamati apa yang terjadi di dalam kehidupan masjid An-Nur di dukuh Banteng Utama Sleman Yogyakarta.

B. Sumber Data

Untuk meraih hasil penelitian yang terpercaya serta akurat, maka dibutuhkan data atau sumber data untuk dijadikan karya ilmiah yang valid. Adapun sumber datanya memiliki dua cara, yaitu :

1. Data Primer

Peneliti secara langsung mendatangi informan untuk mencari informasi, misalnya dengan wawancara secara langsung kepada pengurus komunitas masjid An-Nur dan warga setempat dukuh Banteng Utama Sleman Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Peneliti memperoleh informasi data secara tidak langsung, seperti artikel, jurnal, majalah, dokumen, foto-foto bahkan internet sebagai dukungan dan sebagainya.⁶

Dengan demikian, analisa-analisa yang peneliti lakukan dapat dipertanggung jawabkan. Kegiatan cara ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan peristiwa nyata dilokasi apa adanya khususnya berkaitan dengan bentuk moderasi internal umat Islam di dukuh Banteng Utama Sleman Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Pokok bahasan atau pokok pembicaraan dalam penelitian ini ialah jamaah masjid An-Nur di dukuh Banteng Utama Sleman Yogyakarta, dengan fokus penelitian pada analisis tipologi keberagaman ditengah internal umat Islam serta fokus pada motivasi pengurus dalam menjaga perkumpulan yang rukun dan sejahtera.

D. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, bertempat di dukuh Banteng Utama Sleman Yogyakarta. Karena apa yang peneliti inginkan seperti bentuk moderasi serta kerukunan yang berkuwalitas terbentuk ada di lokasi tersebut. Cara

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193

mendirikan sebuah perkumpulan yang positif dan sangat bermanfaat bisa jadi acuan serta motivasi bagi kita semua yang membutuhkan wawasan yang lebih terhadap kerukunan internal umat Islam. Dengan penampakan kekompakan yang terjadi dilokasi untuk membangun kebersamaan yang baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan sebuah data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, agar dapat memperoleh data yang lengkap dan valid. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Wawancara

Wawancara atau interview ialah data yang didapatkan peneliti dengan cara tanya jawab baik secara seorang dengan seseorang maupun seorang dengan komunitas. Oleh karena itu, tidak mungkin jika peneliti melakukan penulisan bebarengan dengan wawancara, maka dibutuhkan alat bantu perekam (*tape record*).⁷ sebelumnya informan dipastikan oleh peneliti untuk bersedia untuk di record. Penelitian ini peneliti interview ta'mir masjid, besrta staf-staf masjid lainnya, remaja masjid, dan jamaah masjid An-Nur.

2. Observasi

Wawancara dan observasi berkaita erat. Pada umumnya ketika dimelakukan interview peneliti melakukan cek lapangan terlebih dahulu, mengamati situasi dan kondisi sosial serta memilih informan untuk dijadikan informasi penelitian.⁸ Dalam observasi, peneliti menggunakan cara cek lapangan secara partisipasif yang artinya peneliti mendatangi langsung ke lokasi yang peneliti teliti yaitu dukuh Banteng Utama.⁹ Cara ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung ke lokasi, mengamati situasi dan kondisi yang terjadi. Situasi dan kondisi tersebut adalah tentang bagaimana dalam satu masjid dapat menjalankan aktivitas ibadah dengan tenang

⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta; Rajawali Perss, 2013), 63-65

⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, 217

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312

meskipun berbeda amaliyahnya ada Nahdiyah dan Muhammadiyah.

3. Dokumentasi

Agar penelitian memiliki kualitas lebih kuat, maka dilakukan metode dokumentasi. Metode ini berupa laporan dari wawancara, observasi serta gambar atau foto saat berlangsungnya penelitian.¹⁰ Peneliti mendapatkan data dokumentasi berupa ADART, program kerja, struktur organisasi.

4. Triangulasi

Dari berbagai sumber wawancara maupun data lainnya yang sudah ada maka peneliti mengumpulkan datanya dan menguji kredibilitas datanya, mengecek kredibilitas atau segala perihal yang dapat dipercaya, hal itu disebut metode triangulasi.

Peneliti melakukan analisa ulang, wawancara yang lebih inten, observasi parsitipatif dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dengan serentak.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Sesudah data terkumpul maka akan dilakukan kegiatan pengujian keabsahan data penelitian. Karena dalam penelitian ada data-data yang harus teruji keabsahannya, keabsahan data meliputi :

1. Uji Kredibilitas

a. Dalam penelitian kualitatif, peneliti selalu cek lokasi untuk update data, dilakukan observasi, wawancara dengan informan. Hal itu bermaksud supaya data yang didapat dapat dipertanggung jawabkan. Sebab keakraban peneliti dengan informan atau narasumber lebih sering melakukan kontak akan tercipta data yang dapat dipercaya.¹²

Peneliti terjun ke lokasi yaitu di masjid An-Nur di dukuh Banteng Utama dan peneliti melakukan

¹⁰ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1998), 108

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 125

¹² Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus; Nora Media Interprise, 2010), 94

wawancara terhadap informan, meliputi : pengurus masjid, jamaah masjid, dan remaja masjid An-Nur.

- b. Observasi serta wawancara peneliti dilakukan secara detail, cermat dan berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk mendapatkan kepastian data serta urutan peristiwa yang dapat direkam secara sistematis. Peneliti langsung terjun ke lokasi, yakni di masjid An-Nur dukuh Banteng Utama Sleman Yogyakarta dan peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada pengurus masjid An-Nur, jamaah dan remaja masjid An-Nur di Dukuh Banteng Utama Sleman Yogyakarta.
- c. Peneliti menggunakan bahan referensi, meliputi : foto kegiatan-kegiatan masjid, jajaran pengurus masjid An-Nur, foto ADART.
- d. Triangulasi

Kredibilitas ini dapat dimaknai sebuah kegiatan cek data dari segi triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Data yang diperoleh oleh peneliti melalui informan atau berbagai sumber diuji kredibilitasnya. Disini peneliti memperoleh sumber datanya dari pengurus masjid An-Nur, kepala dukuh Banteng Utama, jama'ah masjid serta remaja masjid, dan masyarakat Banteng Utama Sleman Yogyakarta.

2) Triangulasi teknik

Kredibilitas data diuji yang diperoleh melalui sumber atau informan, cara ini sama dengan triangulasi sumber, namun tekniknya yang berbeda. Adapun caranya dengan peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Pada saat peneliti melakukan aktifitas dilapangan atau lokasi penelitian, disini waktu berperan dalam kredibilitas data. Untuk mengambil data agar valid diperoleh oleh peneliti, maka sebelumnya peneliti harus faham situasi dan kondisi narasumber. Hal ini mempengaruhi hasil yang akan

peneliti peroleh. Oleh sebab itu peneliti wajib melakukan pengecekan jadwal dengan informan, serta waktu situasi observasi, wawancara dan pendokumentasian.¹³

2. Pengujian depenabilitas yakni penelitian yang diulang oleh peneliti lain. Penelitian tersebut sulit untuk diulang lagi oleh orang lainnya, sebab desainnya lahir saat penelitian berlangsung.¹⁴ dalam memenuhi depenabilitas pada penelitian kualitatif maka wajib melaksanakan evaluasi pada keseluruhan proses penelitian, tetapi bisa memberikan data. Cara melakukannya ialah dengan pembimbing untuk mengevaluasi data kesemuanya.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Menurut bodgan mendeskripsikan aktivitas pencarian data serta menyusun data secara sistematis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain, agar lebih ringan dimengerti serta yang diperolehnya bisa dipublikasikan. Metode ini dikerjakan menggunakan cara mengelompokkan data, membagi mana yang penting untuk disajikan kepada pembaca.¹⁶

Sedangkan analisis data kualitatif ialah data yang sifatnya induktif, dimana analisis datanya berdasarkan data yang diperoleh peneliti, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, merumuskan menjadi sebuah hipotesis itu sesuai data yang dikumpulkan peneliti. Selanjutnya data dicari secara berulang-ulang sampai hipotesis data diterima atau ditolak. Jika dengan teknik triangulasi hipotesis disetujui, akan dapat dikembangkan berupa sebuah teori.¹⁷

Dalam pandangan Miles dan Huberman mengemukakan tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat pengumpulan data

¹³ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 126-129

¹⁴ Husain Usman and Pornomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2006), 89

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 131

berlangsung dan juga setelah pengumpulan data. Pada saat observasi, wawancara, peneliti sudah melakukan analisa pertanyaan-pertanyaan yang akan disuguhkan kepada informan, jika jawaban dari informan belum memuaskan untuk peneliti, berhak atas peneliti untuk meneruskan pertanyaan kembali pada ditahap sewajarnya. Sampai diperolehnya data yang kredible atau penyampaian informasi yang dapat dipercaya.¹⁸ Aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data atau *data reduction* ialah data yang didapat peneliti dalam waktu yang lama dilapangan maka data yang diperoleh cukup banyak oleh sebab itu perlu pencatatan secara teliti atau reduksi data. Arti dari reduksi data ialah merangkum data, memilih dan memilah data yang diperlukan atau yang pokok serta difokuskan pada yang terpenting, mencari tema dan pola yang dipakai. Dengan cara ini, peneliti mudah untuk merangkum data yang akan disajikan, sebab kejelasan data itu sangat penting untuk dilakukan.
2. Sajian data, sesudah mereduksi bahan selanjutnya ialah mendisplay bahan. Bahan yang didapat dan yang sudah direduksi, selanjutnya di urutkan sampai pada titik mudah dimengerti. Dalam penelitian kualitatif, sajian ini disajikan dalam bentuk grafik, tabel dan sejenisnya. Melalui sajian tersebut, maka data dapat terorganisasikan, berpola, sehingga lebih mudah untuk difahami.¹⁹

Hasil aktivitas penyajian data dari penelitian ini dimungkinkannya peneliti untuk mengabil kesimpulan sementara serta dapat menentukan langkah selanjutnya, apabila peneliti masih menemukan kekurangan makan perlu untuk klarifikasi kembali.

3. Verifikasi atau *conclusion drawing / verification* Miles dan Huberman berpendapat, dalam analisis data tahap ketiga ini adalah verifikasi dari kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah sifatnya masih sementara dan akan selalu berkembang

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247

seiringnya waktu dan akan selalu berubah-ubah apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat yang mendukung penelitian berikutnya, apabila kesimpulan diawal memiliki potensi bukti cukup, sudah bisa dikatakan kredible.²⁰



²⁰ Sugiono, *METODE PENELITIAN : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252-253